

## BAB IV

### STUDI KASUS

#### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TERHADAP NY. A USIA 32 TAHUN USIA KEHAMILAN 30 MINGGU 5 HARI DENGAN ANEMIA RINGAN DI PMB SUPARTINI, Amd. Keb TULANG BAWANG

##### Kunjungan Ke-1

Anamnesa oleh : Dea Cenora  
Hari/Tanggal : Senin / 05 April 2021  
Waktu : 16.00 WIB

##### SUBJEKTIF (S)

###### A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. A	: Tn. R
Umur	: 32 tahun	: 37 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	: Sunda/Indonesia
Pendidikan	: SD	: Petani
Pekerjaan	: IRT	: SD
Alamat	: Karya Murni Jaya, RT/RW 002/001, Kelurahan Karya Murni Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang	

###### B. Anamnesa

1. Alasan Kunjungan : Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan ibu dan janinnya, ibu mengatakan hamil anak kedua.
2. Keluhan utama : Ibu mengatakan aktifitasnya terganggu karena ibu merasa pusing, lesu, badan terasa lemas, pandangan berkunang-kunang.
3. Riwayat keluhan kehamilan sebelumnya : -

4. Riwayat keluhan kehamilan sekarang: Ibu mengatakan aktifitasnya terganggu karena ibu merasa pusing, lesu, badan terasa lemas, pandangan berkunang-kunang.
5. Riwayat kehamilan saat ini : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>
  - a. Riwayat menstruasi : Ibu mengatakan menarche pada umur 13 tahun, siklus 28 hari teratur lamanya 5-7 hari, banyaknya 2-3 kali ganti pembalut/hari, sifat darah cair dan berwarna merah segar, ibu tidak ada keluhan selama menstruasi. Ibu mengatakan haid terakhir (HPHT) pada tanggal 02 September 2020 dengan Tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 09 Juni 2021, dengan usia kehamilan saat ini 30 minggu 5 hari
  - b. Tanda-tanda kehamilan (TM I) : Ibu mengatakan terakhir menstruasi bulan September, merasakan mual dan muntah serta badan lemas, kemudian dilakukan tes kehamilan pada tanggal 18 Oktober 2020 dan hasilnya positif (+) hamil. Gerakan fetus dirasakan pertama kali umur kehamilan 20 minggu.
  - c. Pemeriksaan kehamilan : Ibu rutin melakukan pemeriksaan di PMB Supartini dan Posyandu Desa Karya Murni Jaya. Pemeriksaan dilakukan oleh bidan dan telah melakukan 9 kali ANC.
  - d. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan:  
Ibu mengatakan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu, muntah terus hingga tidak mau makan, demam tinggi, bengkak pada ekstremitas dan wajah disertai sakit kepala dan kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, perdarahan, dan air ketuban keluar sebelum waktunya (KPD). Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda-tanda bahaya tersebut.
  - e. Perencanaan KB setelah melahirkan  
Ibu mengatakan setelah melahirkan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik
  - f. Persiapan Persiapan (P4K)  
Ibu memiliki Stiker P4K, rencana persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu bidan, pendamping persalinan adalah suami, perencanaan biaya perencanaan sudah direncanakan, transportasi menggunakan sepeda

motor, pasien bergolongan darah O dan calon pendonor adalah saudara pasien.

g. Keluhan yang dirasakan

Ibu merasakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah, badan terasa lemas, pusing, letih, lesu, dan pandangan berkunang-kunang, tidak nyeri atau panas saat BAK, tidak gatal pada vulva dan vagina, tidak nyeri dan kemerahan pada tungkai.

h. Penapisan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat SC, tidak pernah mengalami perdarahan pervaginam, tidak pernah mengalami persalinan (UK < 36 minggu) kurang bulan, tidak pernah mengalami ketuban pecah disertai mekonium kental, tidak pernah mengalami ketuban pecah lama, tidak mengalami ketuban pecah pada persalinan kurang bulan, tidak ikterus, tidak anemia berat, tidak infeksi, tidak pre eklampsia, TFU tidak lebih dari 40 cm, tidak gawat janin, tidak presentasi bukan belakang kepala, tidak gameli, tali pusat tidak menumbung dan tidak syok.

i. Diet atau makanan

- 1) Sebelum hamil : pola makan teratur 2-3 kali sehari. Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk dan buah. Frekuensi minum 7-8 gelas sehari dengan jenis minuman air putih.
- 2) Selama hamil : pola makan teratur 3-4 kali sehari. Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk dan buah. Frekuensi minum 8-10 gelas sehari dengan jenis minuman air putih dan susu.

j. Pola eliminasi

- 1) Sebelum hamil : BAK 7-8 kali sehari, warna kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.
- 2) Selama hamil : BAK 10-11 kali sehari, warna kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.

k. Aktivitas sehari-hari

- 1) Sebelum hamil : Ibu terkadang tidur siang 1-2 jam, tidur malam selama 6-7 jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola

seksualitas dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari.

- 2) Selama hamil : Ibu jarang tidur siang selama kehamilan, tidur malam selama 6 jam terkadang bangun di tengah malam sehingga tidur tidak nyenyak. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah.

l. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan mengganti pakaian setiap mandi atau jika basah dan kotor.

- m. Status imunisasi : TT5 (lengkap)

6. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Lalu

- a. Ibu mengatakan anak pertama lahir tahun 2011 lahir spontan pervaginam di PMB, dengan usia kehamilan aterm, pendamping persalinan bidan dengan Panjang badan (PB) 49 cm dan Berat Badan (BB) 3000 gram dalam kondisi sehat.

- b. Hamil kedua ini

7. Riwayat Kesehatan

- b. Riwayat penyakit yang diderita : Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.

- c. Perilaku kesehatan : Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi alkohol/obat-obatan sejenisnya, jamu, dan rokok. Ibu rajin melakukan vulva hygiene.

8. Riwayat Sosial

- a. Kehamilan ini direncanakan : Ya

- b. Status perkawinan : Sah

- c. Susunan keluarga yang tinggal dirumah

1) Tn. A jenis kelamin laki-laki umur 37 tahun, status suami, pendidikan terakhir SD, dan pekerjaan wiraswasta

2) Ny. S jenis kelamin perempuan umur 32 tahun, status istri, pendidikan terakhir SD, dan pekerjaan Ibu Rumah Tangga

- 3) An. U jenis kelamin laki-laki umur 10 tahun, status anak, pendidikan terakhir SD
- d. Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas  
Ibu mengatakan tidak ada kepercayaan atau pantangan selama hamil, bersalin, dan nifas
9. Riwayat kesehatan keluarga  
Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang di derita dan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun seperti jantung, pembekuan darah, hipertensi, diabetes, dll.

## **OBJEKTIF (O)**

### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, TD : 110/70 mmHg, R : 22 x/m, N : 80x/m dan T : 36,7 °C. TB : 151 cm, BB sekarang 60 kg, BB sebelum hamil : 52 kg, LILA : 28,5 cm

### **B. Pemeriksaan Fisik**

#### **1. Kepala**

Rambut bersih, berwarna hitam, dan kuat. Pada bagian muka agak pucat, tidak ada oedema. Konjungtiva pucat dan sklera berwarna putih. Hidung simetris, bersih dan tidak ada polip atau pengeluaran. Telinga simetris, bersih, dan tidak ada pengeluaran. Mulut dan gigi bersih, bibir normal, lidah bersih, gigi tidak ada caries, dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

#### **2. Leher**

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar limfe, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

#### **3. Dada**

Jantung berbunyi normal lupdup, paru-paru normal tidak ada suara *wheezing* maupun *ronchi*. Payudara simetris dan terjadi pembesaran. Puting susu menonjol, pengeluaran sudah ada, tidak ada benjolan, tidak ada rasa nyeri dan terjadi hiperpigmentasi pada bagian areola mammae.

#### 4. Abdomen

a. Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi. Terjadi pembesaran perut sesuai usia kehamilan, terdapat linea nigra dan striae gravidarum, kandung kemih tidak penuh (kosong)

#### b. Palpasi

Leopold I : TFU 3 jari diatas pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

Auskultasi DJJ : (+), Frekuensi 158 <sup>x</sup>/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

Mc. Donalds : 28 cm

TBJ (*Jhonson Thousack*) : (TFU-n) x 155 gram

: (28 -12) x 155 gram

: 2480 gram

#### 5. Punggung dan Pinggang

Pada pemeriksaan punggung didapatkan hasil posisi punggung lordosis, tidak terdapat nyeri ketuk pinggang.

#### 6. Ekstremitas

Ekstremitas atas : Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises.

Ekstremitas bawah : Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises.

Reflek patella (+) kanan dan kiri

#### 7. Anogenital

Perineum tidak ada luka parut, vulva dan vagina tidak ada pengeluaran, tidak ada pembesaran pada kelenjar bartholini, dan anus tidak ada *hemorroid*.

#### 8. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratorium golongan darah ibu O, HbsAg (-), syphilis (-), HIV (-), protein urine (-), glukosa urine (-), dan Hb 10,8 gr/Dl

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu : Ny. A 32 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 30 minggu 5 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Badan lemas, lesu, pusing, aktifitas sedikit terganggu, dan anemia ringan

### **PENATALAKSANAAN (P)**

2. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik.
3. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/70 mmHg, R : 22 x/m, N : 80x/m dan T : 36,7 °C.
4. Memberitahu ibu bahwa ibu mengalami anemia ringan, terlihat dari pemeriksaan fisik konjungtiva terlihat pucat dan hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan didapatkan hasil 9,3 Hb gr/Dl.
5. Menjelaskan kepada ibu penyebab terjadinya anemia dalam kehamilan.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan ibu yang lemas, pusing dan lesu dikarenakan kadar Hb dalam darah ibu kurang. Kekurangan kadar Hb ibu sebesar  $11 - 9,3 = 1,7$  gr/dl, dan menganjurkan ibu :
  - a. Untuk memenuhi kebutuhan kekurangan Hb ibu maka ibu diberikan pengobatan dengan memberikan berian tablet Fe Hufabion 14 tablet diminum dengan 1x1 per oral, pada malam hari sebelum tidur.
  - b. Menjelaskan dan memberikan pada ibu untuk minum vitamin C 50 mg, karena dengan vitamin C dapat lebih cepat menyerap zat besi, diminum 1x1 sebelum tidur dan mengkonsumsi buah seperti jeruk, tomat, papaya

yang banyak mengandung vitamin c agar tubuh dapat menyerap zat besi secara maksimal.

- c. Menambah asupan makanan kaya zat besi dan protein seperti ikan, daging merah, telur, tahu, kacang hijau dan sayur sayuran berwarna gelap seperti bayam, daun katuk, daun singkong, kangkong, dan lain-lain.
  - d. Menjelaskan dan memberikan ibu susu tempe dan dikonsumsi maksimal 100 gram/hari atau 500ml/hari untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin karena tempe banyak mengandung protein, serat, kalsium, karbohidrat, dan zat besi. Zat besi inilah merupakan komponen dari hemoglobin didalam sel darah merah yang menentukan daya dukung oksigen darah dan membantu mengatasi anemia.
7. Mengajukan ibu untuk istirahat yang cukup, tidur malam paling sedikit 6 sampai 7 jam pada malam hari atau usahakan tidur siang selama 1 sampai 2 jam, posisi tidur miring ke kiri.
  8. Mengajukan ibu untuk mengurangi minum teh dan kopi, karena dapat menyebabkan tablet Fe sulit diserap tubuh.
  9. Menjelaskan pada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan, yaitu persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin, mudah infeksi perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini.
  10. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan rumah yakni tanggal 13 April 2021 untuk memeriksa Hb kembali agar dapat melihat apakah Hb nya sudah normal atau belum.

## **Kunjungan Ke- 2**

Anamnesa oleh : Dea Cenora  
 Hari/Tanggal : Selasa / 13 April 2021  
 Pukul : 09.30 WIB di rumah Ny. A

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu sudah mengkonsumsi susu tempe yang saya berikan setiap harinya

Ibu mengatakan badanya masih agak terasa lemas

Ibu mengatakan pusing sudah mulai berkurang dan sudah biasa beraktifitas seperti biasa.

Ibu mengatakan rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dan vitamin C.

Ibu mengatakan sudah rutin makan makanan yang mengandung zat besi seperti telur, ikan, sayur, dan buah-buahan.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, P : 23 x/menit, N : 79 x/menit dan S : 36.5 °C. Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema tetapi nampak sedikit pucat, konjungtiva agak pucat dan warna sklera berwarna putih.

#### **b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan**

Leopold I : TFU 3 jari diatas pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen



5. Menjelaskan dan memotivasi ibu untuk tetap menambah asupan makanan kaya zat besi dan kaya protein seperti ikan, ayam, daging, telur, tahu, kacang hijau, dan sayuran berwarna hijau seperti bayam, daun katuk, daun singkong, kangkung, dan lain-lain, dan makan buah seperti jeruk, tomat, pepaya yang banyak mengandung vitamin C agar tubuh dapat menyerap zat besi secara maksimal.
6. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidur malam paling sedikit 6 sampai 7 jam pada malam hari atau usahakan tidur siang selama 1 sampai 2 jam, posisi tidur miring ke kiri,
7. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan rumah berikutnya yakni tanggal 19 April 2021 untuk memeriksa Hb kembali ibu kembali.

### **Kunjungan Ke- 3**

Anamnesa oleh : Dea Cenora  
 Hari/Tanggal : Senin / 19 April 2021  
 Pukul : 10.00 WIB di rumah Ny. A

#### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu sudah mengkonsumsi susu tempe yang saya berikan setiap harinya.

Ibu mengatakan sudah rajin mengkonsumsi tablet tambah darah.

Ibu mengatakan rutin makan makanan yang mengandung zat besi seperti telur, ikan, sayur, dan buah-buahan.

Ibu mengatakan badan nya masih sedikit lemas, tetapi sudah tidak pusing.

Ibu mengatakan pinggang nya terasa nyeri dan sering buang air kecil pada malam hari.

#### **OBJEKTIF (O)**

##### **a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/70 mmHg, P : 23 x/menit, N : 80 x/menit dan S : 36.6 °C. Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema dan tidak pucat, konjungtiva merah muda dan warna sklera berwarna putih.

##### **b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan**

Leopold I : TFU 3 pertengahan pusat-px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan melenting (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

*Mc. Donald* : 31 cm

TBJ (*Jhonson Thousack*) : (TFU-n) x 155 gram  
 : (31-12) x 155 gram  
 : 2945 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 149 x/menit

Punctum Maximum :  $\pm$  2 jari dibawah pusat sebelah kanan

### ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. S 32 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 32 minggu 5 hari  
 Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Badan terasa agak lemas.

### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik,
2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/70 mmHg, R : 23 x/m, N : 80 x/m dan T : 36,6 °C,
3. Memberitahu ibu bahwa hb ibu sudah normal terlihat dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dengan hasil Hb 11,1 gr/dl,
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan ibu badanya masih terasa lemas dikarenakan asupan makanan yang kurang, namun Hb ibu sudah bagus dan sudah mulai normal.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi Fe dan vitamin C 50 mg, karena dengan vitamin C dapat lebih cepat menyerap zat besi, diminum 1x1 sebelum tidur.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi dan tetap memberikan ibu susu tempe dan dikonsumsi maksimal 100 gram/hari atau 500ml/hari untuk

membantu meningkatkan kadar hemoglobin karena tempe banyak mengandung protein, serat, kalsium, karbohidrat, dan zat besi. Zat besi inilah merupakan komponen dari hemoglobin didalam sel darah merah yang menentukan daya dukung oksigen darah dan membantu mengatasi anemia.

7. Menganjurkan dan memotivasi ibu untuk tetap makan makanan yang kaya zat besi dan kaya protein seperti ikan, ayam, daging, telur, tahu, kacang hijau, dan sayuran berwarna hijau seperti bayam, daun katuk, daun singkong, kangkung, dan lain-lain, dan makan buah seperti jeruk, tomat, pepaya yang banyak mengandung vitamin C agar tubuh dapat menyerap zat besi secara maksimal.
8. Menjelaskan pada ibu bahwa nyeri pinggang dan sering kencing adalah ketidaknyamanan yang normal yang dialami oleh ibu hamil pada trimester III yang disebabkan oleh adanya dorongan kepala bayi ke jalan lahir dan tekanan rahim pada kandung kencing.
9. Menganjurkan ibu untuk menghindari minuman yang mengandung kafein, tetapi jangan mengurangi kebutuhan air minum ( minimal 8 gelas per hari) perbanyak pada siang hari.
10. Memberikan penjelasan tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari kemaluan, bengkak pada kaki, tangan atau wajah , demam, air ketuban keluar sebelum waktunya dan gerakan bayi berkurang.
11. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan rumah kembali.

### **Kunjungan Ke- 4**

Anamnesa oleh : Dea Cenora  
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
 Pukul : 16.30 WIB di rumah Ny. A

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu masih rutin mengkonsumsi susu tempe yang saya berikan setiap harinya.

Ibu rajin mengkonsumsi tablet tambah darah dan vitamin C secara rutin sebelum tidur.

Ibu masih rutin untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti telur, ikan, sayur, dan buah-buahan.

Ibu mengatakan badannya sudah terasa bugar dan tidak terasa lemas.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/80 mmHg, P : 20 x/menit, N : 80 x/menit dan S : 36.8 °C. Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema dan tidak pucat, konjungtiva merah muda dan warna sklera putih.

#### **b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan**

Leopold I : TFU pertengahan pusat-px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting  
 (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung)  
 (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras,

bulat, dan melenting (kepala). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

*Mc. Donald* : 32 cm

TBJ (*Jhonson Thousack*) : (TFU-n) x 155 gram

: (32-12) x 155 gram

: 3100 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 147 x/menit

Punctum Maximum :  $\pm$  2 jari dibawah pusat sebelah kanan

### ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. S 32 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 33 minggu 5 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Tidak ada

### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik,
2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 120/80 mmHg, P : 20 x/m, N : 79 x/m dan T : 36,8 °C,
3. Memberitahu ibu bahwa Hb ibu mengalami peningkatan yang cukup baik, terlihat dari hasil pemeriksaan pada kunjungan sebelumnya ibu memiliki Hb 11,1 gr/dL dan hasil pemeriksaan pada kunjungan keempat ini Hb ibu naik 0,3 gr/dL sehingga Hb ibu menjadi 11,4 gr/dL dan sudah mencapai batas normal.
4. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 60 mg/hari diminum 1x1 pada malam hari atau sebelum tidur dan vitamin C secara rutin.
5. Menjelaskan pada ibu bahwa konsumsi tablet Fe tidak boleh dihentikan setelah Hb mencapai nilai normal, karena untuk memperbaiki cadangan besi.
6. Menganjurkan ibu dan memberikan ibu susu tempe dan dikonsumsi maksimal 100 gram/hari atau 500ml/hari untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin karena tempe banyak mengandung protein, serat, kalsium,

karbohidrat, dan zat besi. Zat besi inilah merupakan komponen dari hemoglobin didalam sel darah merah yang menentukan daya dukung oksigen darah dan membantu mengatasi anemia.

7. Menjelaskan dan memotivasi ibu untuk tetap makan makanan yang kaya zat besi dan kaya protein seperti ikan, ayam, daging, telur, tahu, kacang hijau, dan sayuran berwarna hijau seperti bayam, daun katuk, daun singkong, kangkung, dan lain-lain, dan makan buah seperti jeruk, tomat, pepaya yang banyak mengandung vitamin C agar tubuh dapat menyerap zat besi secara maksimal.
8. Menganjurkan suami ibu untuk mengingatkan istrinya meminum tablet Fe setiap harinya.
9. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidur malam paling sedikit 6 sampai 7 jam pada malam hari atau usahakan tidur siang selama 1 sampai 2 jam, posisi tidur miring ke kiri,
10. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 6 sampai 8 gelas per hari perbanyak disiang hari,
12. Mengevaluasi ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari kemaluan, bengkak pada kaki, tangan atau wajah , demam, air ketuban keluar sebelum waktunya dan gerakan bayi berkurang.
11. Memberitahu ibu tentang nutrisi yang baik pada kehamilan trimester III yaitu menganjurkan ibu untuk mengurangi porsi karbohidrat seperti nasi,ubi,roti,kentang dan jagung karena berat janinnya saat ini sudah cukup dan normal. Tetapi lebih baik menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung serat seperti buah dan sayuran.